



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Bab ini akan menjelaskan mengenai landasan teoritis, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian. Landasan teori berisikan teori – teori serta konsep yang relevan dengan topik penelitian sebagai bahan pendukung penelitian. Kemudian, penelitian terdahulu berisikan data – data mengenai penelitian yang pernah dilakukan dengan topik yang serupa. Penelitian terdahulu ini akan bersumber dari jurnal maupun skripsi yang relevan dengan topik penelitian.

Kemudian, penulis akan menguraikan kerangka pemikiran yang menjadi gagasan penelitian ini. Kerangka pemikiran menjelaskan hubungan antara variabel dependen dengan independen serta kaitannya dengan landasan teori. Berdasarkan kerangka pemikiran ini, penulis akan menyusun hipotesis yakni dugaan sementara mengenai permasalahan yang sedang diteliti yang akan diuji kebenarannya.

A. Landasan Teoritis

1. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan merupakan salah satu teori yang diyakini memiliki korelasi dengan *audit report lag*. Penelitian yang dilakukan oleh Jensen & Meckling (1976) mendefinisikan hubungan keagenan sebagai berikut :

“We define an agency relationship as a contract under which one or more persons (the principal(s)) engage another person (the agent) to perform some service on their behalf which involves delegating some decision making authority to the agent. If both parties to the relationship are utility maximizers there is good reason to believe that the agent will not always act in the best interests of the principal.”

Berdasarkan pernyataan di atas, hubungan keagenan dapat diartikan sebagai suatu kontrak antara satu atau lebih orang (pihak *principal*) yang melibatkan



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

orang lain (pihak agen) untuk melakukan usaha atas nama *principal* dimana pihak *principal* memberikan wewenang pengambilan keputusan kepada agen. Teori ini berasumsi bahwa kedua pihak akan bertindak sesuai dengan kepentingannya masing – masing yakni memaksimalkan keuntungan pribadi, sehingga diyakini bahwa pihak agen tidak akan selalu bertindak demi kepentingan *principal*.

Menurut Scott (2015), teori agensi merupakan teori yang mempelajari desain kontrak untuk memotivasi pihak agen untuk bertindak atas nama *principal* ketika adanya konflik kepentingan antara *principal* dengan agen. Adanya perbedaan kepentingan ini dapat memicu terjadinya asimetri informasi di antara kedua pihak (Gitman & Zutter, 2015). Pihak manajer perusahaan memiliki informasi yang lebih lengkap mengenai operasi perusahaan dan prospek masa depan dibandingkan pihak investor. Sedangkan, pihak investor hanya menerima informasi yang dilaporkan oleh manajer sehingga rentan terjadinya modifikasi informasi yang disampaikan demi memenuhi kepentingan pribadi. Hal ini dapat memicu munculnya biaya keagenan (*agency cost*) yaitu biaya yang dikeluarkan oleh pemilik perusahaan untuk mengatur dan mengawasi tindakan pihak manajer agar sesuai dengan kepentingan perusahaan.

Hubungan antara teori agen dengan *audit report lag* berkaitan dengan penyampaian laporan keuangan. Manajer sebagai pihak agen bertugas untuk mengelola aset milik *principal* dan menerbitkan laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada *principal*. Laporan keuangan berisikan informasi penting mengenai perusahaan yang diperlukan oleh *principal* sehingga penerbitan laporan keuangan dapat meminimalkan terjadinya asimetri informasi. Karena itulah, penting bagi auditor untuk menyelesaikan proses audit

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

atas laporan keuangan dengan tepat waktu untuk menjaga kriteria relevansi dan reabilitas dari laporan keuangan yang diterbitkan.

2. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal merupakan teori lainnya yang diyakini mempunyai kaitan dengan terjadinya *audit report lag*. Menurut Spence (1973) dalam bukunya yang berjudul *Job Market Signalling*, teori sinyal melibatkan dua pihak yaitu pihak sumber informasi dengan pihak penerima informasi. Pihak sumber informasi memiliki peran untuk memberikan informasi yang bermanfaat untuk penerima informasi. Sedangkan, penerima informasi merupakan pihak yang akan menggunakan informasi yang didapat dan kemudian melakukan tindakan timbal balik sesuai dengan sinyal yang telah diterimanya.

Menurut Gitman & Zutter (2015), sinyal merupakan tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan untuk mencerminkan kondisi keuangan dari perusahaan tersebut kepada publik. Pengiriman sinyal dapat dilakukan dalam bentuk informasi akuntansi melalui penerbitan laporan keuangan perusahaan. Sinyal yang dikirimkan perusahaan dapat mempengaruhi pengambilan keputusan oleh pengguna laporan keuangan. Apabila sinyalnya menunjukkan kabar baik, hal ini dapat memicu pertumbuhan harga saham. Sebaliknya, sinyal yang menunjukkan berita buruk akan menyebabkan penurunan harga saham perusahaan.

Hubungan antara teori sinyal dengan *audit report lag* ialah perusahaan dengan kinerja yang baik umumnya akan berusaha mempercepat penyampaian laporan keuangan karena adanya kabar baik yang ingin segera disampaikan. Hal ini tentunya dapat mempersingkat durasi *audit report lag* perusahaan dan

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



memungkinkan penyampaian laporan keuangan yang tepat waktu. Ketepatan waktu menjadi sinyal baik untuk pemegang saham bahwa perusahaan memiliki kinerja baik yang ingin segera disampaikan. Sedangkan, keterlambatan penyampaian laporan keuangan mengindikasikan adanya masalah atau kabar buruk yang tidak ingin disampaikan.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Teori Sumber Daya (*Resource Based Theory*)

Teori sumber daya menjelaskan tentang bagaimana perusahaan mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya. Menurut Wernerfelt (1984), perusahaan dapat mencapai keunggulan kompetitif serta memperoleh kinerja keuangan yang baik cara memiliki, menguasai dan memanfaatkan aset strategis yang penting, baik aset berwujud maupun tidak berwujud. Pulic (1998) menyatakan bahwa tujuan dari perekonomian yang berbasis pengetahuan ialah menciptakan nilai tambah. Perusahaan perlu mengelola dan memanfaatkan modal fisik yang berupa data keuangan dan potensi intelektual yang direpresentasikan oleh karyawan mereka dengan optimal.

Hubungan antara teori sumber daya dengan *audit report lag* ialah perusahaan dengan sumber daya yang memadai tentunya dapat memilih auditor yang terkemuka dan berkualitas. Selain itu, perusahaan dengan manajemen yang terampil akan mampu memastikan data dan informasi yang dibutuhkan untuk proses audit telah disiapkan dengan baik. Hal ini tentunya dapat mengurangi durasi *audit report lag* yang terjadi.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

4. Laporan Keuangan

a. Definisi Laporan Keuangan

Harrison et al. (2018) mendefinisikan laporan keuangan sebagai berikut :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



“Financial statements are the business documents that companies use to report the results of their activities to various user groups, which can include managers, investors, creditors, and regulatory agencies.”

Pernyataan di atas apabila diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia memiliki arti sekumpulan dokumen bisnis yang digunakan perusahaan untuk melaporkan hasil dari aktivitas mereka ke berbagai kelompok pengguna yang relevan. Pihak pengguna laporan keuangan mencakup manajer, investor, kreditur, dan pemerintah. Suatu laporan keuangan mengandung informasi mengenai sumber daya dari suatu entitas dan klaim atas sumber daya tersebut, serta efek dari transaksi atau kejadian lainnya yang mempengaruhi sumber daya dan klaim tersebut.

Menurut Hidayat (2018), laporan keuangan adalah sekumpulan informasi yang menggambarkan kondisi keuangan dari sebuah perusahaan yang digunakan untuk mengukur kinerja dari perusahaan tersebut. Laporan keuangan yang lengkap mencakup neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan.

Agar informasi yang terkandung dalam laporan keuangan dapat dimanfaatkan oleh para pengguna, laporan keuangan perlu memenuhi beberapa kriteria tertentu, diantaranya relevan, dapat dibandingkan, dapat diverifikasi, tepat waktu, serta dapat dimengerti Harrison et al. (2018). Keterlambatan penyampaian laporan keuangan dapat mengurangi nilai relevan serta dapat diandalkan dari laporan keuangan tersebut karena laporan keuangan tidak tersedia pada saat dibutuhkan oleh pengguna laporan untuk pengambilan keputusan. Hal ini dapat diartikan sebagai sinyal yang buruk dari perusahaan dan dapat mempengaruhi kenaikan atau penurunan harga saham perusahaan tersebut.

b. Tujuan Laporan Keuangan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Menurut Hidayat (2018), penyusunan laporan keuangan dilakukan untuk memberikan informasi kepada pihak – pihak yang perlu mengetahui kondisi dari perusahaan yang bersangkutan dalam bentuk angka dalam satuan moneter. Secara garis besar, berikut ini ialah tujuan dari laporan keuangan :

1. *Screening* (sarana informasi)

Dengan adanya laporan keuangan, situasi serta kondisi suatu perusahaan dapat diketahui hanya dengan menganalisis laporan keuangannya saja sehingga tidak mengharuskan pihak yang bersangkutan untuk turun langsung ke lapangan untuk mencari tahu kondisi perusahaan tersebut.

2. *Understanding* (pemahaman)

Analisis laporan keuangan dapat membantu untuk memahami kondisi perusahaan yang mencakup kondisi keuangan, bidang usaha, serta hasil yang didapatkan.

3. *Forecasting* (peramalan)

Analisis dari suatu laporan keuangan dapat digunakan pula untuk meramalkan kondisi perusahaan yang bersangkutan pada masa mendatang.

4. *Diagnosis*

Analisis laporan keuangan dapat membantu untuk melihat kemungkinan adanya masalah di dalam manajemen maupun masalah lainnya dalam perusahaan.

5. *Evaluation* (evaluasi)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Analisis laporan keuangan dapat juga dimanfaatkan untuk melakukan penilaian atau evaluasi atas performa perusahaan untuk meningkatkan tujuan perusahaan secara efisien.

5. Audit
5. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Menurut Otero (2019),

"Financial auditing encompasses all activities and responsibilities concerned with the rendering of an opinion on the fairness of financial statements. The basic rules governing audit opinions indicate clearly that the scope of an audit covers all equipment and procedures used in processing significant data."

Pernyataan tersebut apabila diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia memiliki arti yakni audit keuangan mencakup seluruh aktivitas serta tanggung jawab yang berkaitan dengan pemberian opini atas kewajaran laporan keuangan. Aturan dasar mengenai opini audit mengindikasikan bahwa ruang lingkup dari audit mencakup semua peralatan dan prosedur yang dipakai dalam memproses data – data penting.

Menurut Koerniawan (2021), *auditing* merupakan proses pemeriksaan laporan keuangan dari suatu organisasi secara objektif untuk mengetahui bila laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar informasi yang bersifat material mengenai posisi keuangan serta hasil dari aktivitas bisnis yang dilakukan oleh organisasi tersebut. Proses *auditing* berguna untuk menguji secara objektif reliabilitas dari informasi yang disajikan dalam laporan keuangan oleh pihak manajemen perusahaan. Oleh sebab itu, proses audit perlu dilakukan oleh pihak yang bebas dari manajemen serta dapat diandalkan dari sudut profesinya.

Berdasarkan pemaparan diatas, *auditing* merupakan proses untuk mengevaluasi apakah informasi dalam laporan keuangan telah disajikan secara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



wajar oleh pihak perusahaan. Proses audit perlu dilakukan oleh auditor yang kompeten dan tidak terikat dengan manajemen sehingga bisa mendapatkan hasil yang berkualitas dan dapat diandalkan.

Jenis audit menurut Koerniawan (2021) ialah sebagai berikut :

a. Audit Keuangan

Audit keuangan merupakan pemeriksaan atas laporan keuangan suatu perusahaan atau organisasi yang akan menghasilkan opini dari pihak ketiga (auditor independen) terkait relevansi, keakuratan, serta kelengkapan dari informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut.

b. Audit Operasional

Audit operasional merupakan proses peninjauan terhadap prosedur operasi standar serta metode yang digunakan di setiap bagian organisasi dengan tujuan untuk menilai efisiensi, keefektifan, serta keekonomisan (3E).

c. Audit Ketaatan

Audit ketaatan merupakan proses audit untuk mengetahui apakah pihak yang diaudit telah mematuhi prosedur, standar, dan aturan tertentu yang ditetapkan oleh pihak berwenang.

d. Audit Investigasi

Audit investigasi merupakan kegiatan mengenali (recognize), mengidentifikasi (identify), dan menguji (examine) informasi dan fakta yang ada secara rinci dengan tujuan untuk mendukung proses hukum atas dugaan adanya penyimpangan yang dapat berdampak negatif terhadap keadaan finansial suatu entitas (perusahaan / organisasi / negara / daerah).

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



6. *Audit Report Lag*

(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Audit report lag ialah rentang waktu yang dibutuhkan oleh auditor ketika melakukan pengauditan terhadap laporan keuangan yang dihitung dari tanggal berakhirnya tahun buku perusahaan hingga tanggal penerbitan opini audit (Utami et al., 2018). Menurut Dyer dan McHugh (1975), terdapat tiga kriteria keterlambatan pelaporan keuangan yakni :

- a. *Preliminary lag*, yaitu interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan hingga tanggal bursa efek menerima laporan keuangan akhir *preliminary*.
- b. *Auditor's report lag*, yaitu interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan hingga tanggal laporan auditor ditandatangani.
- c. *Total lag*, yaitu interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan hingga tanggal penerimaan laporan dipublikasikan di pasar modal.

Durasi *audit report lag* yang semakin lama akan menyebabkan keterlambatan penyampaian laporan keuangan melewati batas waktu yang telah ditentukan (Ervina & Salim, 2021). Keterlambatan ini mengindikasikan adanya masalah dalam laporan keuangan perusahaan sehingga menimbulkan asumsi oleh pengguna laporan bahwa perusahaan memiliki kondisi keuangan dan kinerja yang buruk. Keterlambatan penyampaian laporan juga menyebabkan laporan keuangan kehilangan kriteria informasi yang harus dipenuhi yaitu relevan dan tepat waktu sehingga informasi dalam laporan keuangan menjadi tidak dapat diandalkan (Wijaya & Mungniyati, 2022).

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 Bab III Penyampaian Laporan Tahunan Pasal 7 Ayat 1, emiten atau perusahaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



publik wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir. Namun, karena adanya situasi yang mendesak yakni pandemi Covid-19 yang dimulai pada tahun 2020, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memutuskan untuk memperpanjang batas waktu publikasi laporan keuangan tahunan dan laporan tahunan perusahaan yaitu dua bulan dari batas waktu sebelumnya. Perusahaan yang mengalami keterlambatan penyampaian laporan keuangan akan dikenakan sanksi yang diatur dalam Bab VI Ketentuan Sanksi Pasal 19 Ayat 1. Sanksi yang dikenakan dapat berupa peringatan tertulis, denda yaitu kewajiban untuk membayar sejumlah uang tertentu, pembatasan kegiatan usaha, pembekuan kegiatan usaha, pencabutan izin usaha, pembatalan persetujuan, dan pembatalan pendaftaran.

7. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan melalui pemanfaatan seluruh modal yang tertanam di dalamnya (Ervina & Salim, 2021). Menurut penelitian Iskandar et al. (2022), rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan melihat tingkatan aset, penjualan, dan ekuitas saham.

Menurut Hidayat (2018), terdapat beberapa metode untuk menghitung profitabilitas diantaranya dengan menggunakan :

1. *Gross Profit Margin*

Metode ini mengukur tingkat persentase dari setiap penjualan yang tersisa setelah perusahaan membayar barang – barangnya. Semakin

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

tinggi gross profit margin lebih baik, begitu halnya dengan semakin rendahnya harga pokok penjualan relatif.

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan}} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$$

2. Operating Profit Margin

Metode ini menghitung persentase dari penjualan yang tersisa setelah dikurangi dengan seluruh biaya dan beban selain bunga, pajak, dan dividen saham preferen. Hasil perhitungan ini menunjukkan “keuntungan murni” yang didapatkan dari setiap penjualan.

$$\text{Operating Profit Margin} = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Penjualan}}$$

3. Net Profit Margin

Net profit margin menghitung persentase dari setiap penjualan yang tersisa setelah dikurangi dengan seluruh biaya dan beban, termasuk bunga, pajak, dan dividen saham preferen.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Pendapatan tersedia untuk pemegang saham biasa}}{\text{Penjualan}}$$

4. Earnings Per Share (EPS)

Earnings per share (EPS) merupakan jumlah penghasilan yang diperoleh dalam suatu periode mewakili setiap saham biasa yang beredar.

$$\text{EPS} = \frac{\text{Pendapatan tersedia untuk pemegang saham biasa}}{\text{Jumlah saham biasa yang beredar}}$$

5. Return On Total Assets (ROA)

Return on total assets (ROA) menghitung keefektifan dari manajemen secara keseluruhan dalam memperoleh laba dengan aktiva yang tersedia.

$$ROA = \frac{\text{Pendapatan tersedia untuk pemegang saham biasa}}{\text{Jumlah Aktiva}}$$

6. *Return On Equity* (ROE)

Return on equity (ROE) menghitung pengembalian yang didapatkan atas investasi yang dilakukan oleh pemegang saham biasa pada perusahaan yang bersangkutan.

$$ROE = \frac{\text{Pendapatan tersedia untuk pemegang saham biasa}}{\text{Ekuitas saham biasa}}$$

8. Likuiditas

Likuiditas merupakan ukuran untuk menentukan kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek saat berakhirnya batas tempo pelunasan (Ervina dan Salim, 2021). Menurut Hidayat (2018), rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan tingkat kemudahan relatif suatu perusahaan dalam mengkonversi aktiva ke bentuk kas dengan sedikit atau tanpa penurunan nilai, dan tingkat kepastian mengenai jumlah kas yang dapat diperoleh. Berikut ini merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung likuiditas suatu perusahaan :

a. *Current Ratio*

Current ratio mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi hutang atau kewajiban jangka pendek ketika waktu jatuh tempo tiba.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

b. *Quick Ratio*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Quick ratio mengukur solvensi jangka pendek dengan lebih teliti karena adanya eliminasi persediaan yang dianggap aktiva lancar yang sedikit tidak likuid dan berpotensi menjadi sumber kerugian.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

c. *Cash Ratio*

Cash ratio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang lancar tanpa memanfaatkan piutang dan persediaan.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Semakin tinggi tingkat likuiditas suatu perusahaan mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang tinggi untuk melunasi hutang lancar atau kewajiban jangka pendeknya (Niamianti et al., 2021). Tingkat likuiditas yang tinggi juga menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik. Sehingga, perusahaan terdorong untuk segera menyampaikan kabar baik ini kepada para pengguna laporan keuangan sebagai pertimbangan untuk pengambilan keputusan. Sebaliknya, perusahaan dengan tingkat likuiditas yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tidak kurang mampu melunasi kewajiban jangka pendeknya. Sehingga, perusahaan akan membutuhkan waktu yang lama untuk menyampaikan laporan keuangannya yang mengakibatkan semakin panjangnya durasi *audit report lag*.

9. Ukuran Perusahaan

Menurut Ariani & Bawono (2018), ukuran perusahaan diartikan sebagai skala besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat diukur dengan berbagai aspek, yakni jumlah kekayaan (*total assets*), nilai pasar saham, jumlah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

penjualan dalam satu tahun periode penjualan, jumlah tenaga kerja, dan total nilai buku tetap perusahaan. Secara umum, ukuran perusahaan diklasifikasikan dalam 3 kategori yakni perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium-size*), dan perusahaan kecil (*small firm*). Menurut BAPEPAM Nomor Kep-11/PM/1997 pasal 1, perusahaan menengah atau kecil ialah perusahaan dengan jumlah kekayaan tidak lebih dari Rp 100.000.000.000,00 sedangkan perusahaan besar ialah perusahaan dengan total kekayaan lebih dari Rp 100.000.000.000,00.

Perusahaan berskala besar umumnya akan melakukan penyampaian laporan keuangan dengan lebih cepat karena adanya tekanan dari banyak pihak berkepentingan agar penyampaian laporan keuangan dilakukan dengan tepat waktu (Wijaya dan Mungniyati, 2022). Perusahaan besar juga dilengkapi dengan sistem informasi yang lebih baik yang bisa mengurangi kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan. Hal ini mendukung auditor dalam melakukan proses audit dengan lebih cepat dan meminimalkan *audit report lag*.

10. Ukuran KAP

Secara umum, ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) diklasifikasikan menjadi dua, yakni KAP besar dan KAP kecil. KAP besar ialah KAP yang berafiliasi dengan KAP *big four* yakni EY, Deloitte, PwC dan KPMG. Sedangkan, KAP kecil merupakan KAP yang tidak berafiliasi dengan KAP *big four* (Utami et al., 2018). KAP *big four* umumnya memiliki sumber daya yang lebih unggul dari segi kompetensi, keahlian, dan kemampuan auditornya dibandingkan KAP non-big four. Menurut (Saemargani & Mustikawati, 2015), jumlah karyawan dalam KAP big four cenderung banyak dengan jadwal yang fleksibel sehingga memungkinkan mereka untuk menuntaskan proses audit



dengan tepat waktu. Selain itu, KAP big four cenderung berusaha untuk mempertahankan reputasinya dalam memberikan jasa audit yang tepat waktu dan berkualitas sehingga hal ini mendorong mereka untuk mempertahankan kinerja yang baik tersebut.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu berisikan penelitian – penelitian yang pernah dilakukan yang berkaitan dengan tema penelitian penulis. Penelitian terdahulu bertujuan untuk menjadi referensi dan acuan bagi penulis dalam melakukan penelitian.

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

1.	Nama Peneliti	Natalia Ervina, Susanto Salim
	Judul Penelitian	Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Audit Report Lag</i> Tahun 2019 – 2020
	Tahun Penelitian	2021
	Variabel Dependen	<i>Audit Report Lag</i>
	Variabel Independen	Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP
	Objek Penelitian	Entitas <i>property</i> , <i>real estate</i> , dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2020
2.	Hasil Penelitian	1. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap <i>audit report lag</i> . 2. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i> . 3. Ukuran perusahaan berpengaruh secara negatif terhadap <i>audit report lag</i> . 4. Ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i> .
	Nama Peneliti	Bahtiar Effendi
	Judul Penelitian	<i>Audit Report Lag</i> : Kontribusi Tingkat Profitabilitas dan Solvabilitas Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i>
	Tahun Penelitian	2022
	Variabel Dependen	<i>Audit Report Lag</i>
	Variabel Independen	Profitabilitas dan Solvabilitas
	Objek Penelitian	Perusahaan sektor <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2021
	Hasil Penelitian	1. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

		<i>audit report lag.</i> 2. Solvabilitas berpengaruh negatif terhadap <i>audit report lag.</i>
3.	Nama Peneliti	Calista, Deni Iskandar, Diana Frederica
	Judul Penelitian	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Pergantian Auditor Terhadap <i>Audit Report Lag</i>
	Tahun Penelitian	2022
	Variabel Dependen	<i>Audit Report Lag</i>
	Variabel Independen	Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pergantian Auditor
	Objek Penelitian	Perusahaan perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2019
	Hasil Penelitian	1. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap <i>audit report lag.</i> 2. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>audit report lag.</i> 3. Pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap <i>audit report lag.</i>
4.	Nama Peneliti	Fauziyah Althaf Amani
	Judul Penelitian	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, dan Umur Perusahaan Terhadap <i>Audit Delay</i> (Studi Empiris pada Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2012-2014)
	Tahun Penelitian	2016
	Variabel Dependen	<i>Audit Delay</i>
	Variabel Independen	Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, Umur Perusahaan
	Objek Penelitian	Perusahaan <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang terdaftar di BEI pada tahun 2012 – 2014
	Hasil Penelitian	1. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap <i>audit delay.</i> 2. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap <i>audit delay.</i> 3. Opini audit berpengaruh signifikan terhadap <i>audit delay.</i> 4. Umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap <i>audit delay.</i>
5.	Nama Peneliti	Rai Gina Artaningrum, I Ketut Budiarta, Made Gede Wirakusuma
	Judul Penelitian	Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Pergantian Manajemen Pada <i>Audit Report Lag</i> Perusahaan Perbankan
	Tahun Penelitian	2017
	Variabel Dependen	<i>Audit Report Lag</i>
	Variabel Independen	Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pergantian Manajemen
	Objek Penelitian	Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

C Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	Hasil Penelitian	1. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap <i>audit report lag</i>. 2. Solvabilitas berpengaruh positif terhadap <i>audit report lag</i>. 3. Likuiditas berpengaruh negatif terhadap <i>audit report lag</i>. 4. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap <i>audit report lag</i>. 5. Pergantian manajemen berpengaruh positif terhadap <i>audit report lag</i>.
	6. Nama Peneliti	Vivien Fitriana Arumsari, Nur Handayani
	Judul Penelitian	Pengaruh Kepemilikan Saham, Profitabilitas, <i>Leverage</i> , dan Opini Auditor Terhadap <i>Audit Delay</i>
	Tahun Penelitian	2017
	Variabel Dependen	<i>Audit Delay</i>
	Variabel Independen	Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, <i>Leverage</i> , dan Opini Auditor
	Objek Penelitian	Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2013 – 2015
	Hasil Penelitian	1. Kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap <i>audit delay</i>. 2. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i>. 3. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap <i>audit delay</i>. 4. <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i>. 5. Opini auditor tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i>.
	7. Nama Peneliti	Mashita Iza Ayuningtyas, Akhmad Riduwan
	Judul Penelitian	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Reputasi Akuntan Publik Terhadap <i>Audit Report Lag</i>
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie	Tahun Penelitian	2020
	Variabel Dependen	<i>Audit Report Lag</i>
	Variabel Independen	Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Reputasi Akuntan Publik
	Objek Penelitian	Perusahaan <i>property, real estate, and building construction</i> yang terdaftar di BEI
	Hasil Penelitian	1. Profitabilitas berpengaruh secara negative terhadap <i>audit report lag</i>. 2. Likuiditas berpengaruh secara negatif terhadap <i>audit report lag</i>. 3. Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i>. 4. Ukuran perusahaan berpengaruh secara negatif terhadap <i>audit report lag</i>. 5. Reputasi akuntan public berpengaruh secara positif terhadap <i>audit report lag</i>.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

8.	Nama Peneliti	Justita Dura
C Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	Judul Penelitian	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Audit Report Lag</i> Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Sektor Manufaktur)
	Tahun Penelitian	2017
	Variabel Dependen	<i>Audit Report Lag</i>
	Variabel Independen	Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan
	Objek Penelitian	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013 – 2015
	Hasil Penelitian	1. Profitabilitas berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i>. 2. Likuiditas berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i>. 3. Solvabilitas berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i>. 4. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i>.
9.	Nama Peneliti	Zaky Machmuddah, Adhin Fauziah Iriani, St. Dwiarto Utomo
	Judul Penelitian	<i>Influencing Factors of Audit Report Lag: Evidence from Indonesia</i>
	Tahun Penelitian	2020
	Variabel Dependen	<i>Audit Report Lag</i>
	Variabel Independen	Ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran KAP
	Objek Penelitian	Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2015 – 2018
	Hasil Penelitian	1. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i>. 2. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i>. 3. Solvabilitas berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i>. 4. Ukuran KAP berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i>.
10.	Nama Peneliti	Ni Wayan Niamianti, Ni Made Sunarsih, I.A Budhananda Munidewi
	Judul Penelitian	Faktor – Faktor yang Mempengaruhi <i>Audit Report Lag</i> Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2019
	Tahun Penelitian	2021
	Variabel Dependen	<i>Audit Report Lag</i>
	Variabel Independen	Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP, Solvabilitas, Likuiditas, Profitabilitas
	Objek Penelitian	Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2017 – 2019
	Hasil Penelitian	1. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institute Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

		terhadap <i>audit report lag</i> . 2. Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) tidak berpengaruh negatif terhadap <i>audit report lag</i> . 3. Solvabilitas berpengaruh positif terhadap <i>audit report lag</i> . 4. Likuiditas berpengaruh negatif terhadap <i>audit report lag</i> . 5. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap <i>audit report lag</i> .
11.	Nama Peneliti	Lina Anggraeny Parwati, Yohanes Suhardjo
	Judul Penelitian	Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag (ARL)
	Tahun Penelitian	2009
	Variabel Dependen	<i>Audit Report Lag</i>
	Variabel Independen	Jenis Industri, Rugi/Laba, Opini Auditor, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP, Solvabilitas
	Objek Penelitian	Perusahaan finansial dan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2006 – 2008
	Hasil Penelitian	1. Jenis industry berpengaruh secara signifikan terhadap <i>audit report lag</i> . 2. Rugi/ laba tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>audit report lag</i> . 3. Opini auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>audit report lag</i> . 4. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap <i>audit report lag</i> . 5. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>audit report lag</i> . 6. Ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap <i>audit report lag</i> . 7. Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>audit report lag</i> .
12.	Nama Peneliti	Nita Priantoko, Vinola Herawaty
	Judul Penelitian	Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Opini Audit Terhadap Audit Report Lag Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2015 – 2018)
	Tahun Penelitian	2019
	Variabel Dependen	<i>Audit Report Lag</i>
	Variabel Independen	Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Opini Audit, Kualitas Audit (Variabel Moderasi)
	Objek Penelitian	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015 – 2018
	Hasil Penelitian	1. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap <i>audit report lag</i> . 2. Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i> .



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

		3. Likuiditas berpengaruh negatif terhadap <i>audit report lag</i>. 4. Opini audit tidak berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i>. 5. Kualitas audit berpengaruh negatif terhadap <i>audit report lag</i>.
13.	Nama Peneliti	Rusdiyanto, Dian Agustia, Soegeng Soetedjo, I Made Narsa, Dina Fitriasia Septiarini
	Judul Penelitian	<i>Determinants of Audit Delay in Indonesian Companies : Empirical Evidence</i>
	Tahun Penelitian	2020
	Variabel Dependen	<i>Audit Delay</i>
	Variabel Independen	Leverage, Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP
	Objek Penelitian	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2011 – 2017
	Hasil Penelitian	1. Leverage tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i>. 2. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i>. 3. Ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap <i>audit delay</i>.
14.	Nama Peneliti	Sugi Tannuka
	Judul Penelitian	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, dan Ukuran KAP Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti, Real Estate, dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2015)
	Tahun Penelitian	2018
	Variabel Dependen	<i>Audit Report Lag</i>
	Variabel Independen	Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Ukuran KAP
	Objek Penelitian	Perusahaan properti, real estate, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 – 2015
	Hasil Penelitian	1. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>audit report lag</i>. 2. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap <i>audit report lag</i>. 3. Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>audit report lag</i>. 4. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>audit report lag</i>. 5. Ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap <i>audit report lag</i>.
15.	Nama Peneliti	Wikan Budi Utami, Laksmi Pardanawati, Ika Septianingsih
	Judul Penelitian	<i>The Effect of Audit Opinion, Public Accounting Firm's Size, Company Size, and Company Profitability to Delay Audits in Registered</i>



		<i>Manufacturing Companies in Indonesia Stock Exchange in 2015 – 2017</i>
	Tahun Penelitian	2018
	Variabel Dependen	<i>Audit Delay</i>
	Variabel Independen	Opini Audit, Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas
	Objek Penelitian	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015 – 2017
	Hasil Penelitian	1. Opini audit tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>audit delay</i>. 2. Ukuran KAP tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>audit delay</i>. 3. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap <i>audit delay</i>. 4. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap <i>audit delay</i>.

C. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meneliti variabel – variabel tertentu yang diduga memiliki pengaruh terhadap terjadinya *audit report lag* di dalam perusahaan. Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini, diantaranya profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan ukuran KAP.

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Audit Report Lag

Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi menandakan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang baik dalam memperoleh laba (Niamianti et al., 2021). Hal ini menjadi kabar baik yang ingin segera disampaikan kepada pihak eksternal sehingga perusahaan akan berusaha mempercepat penyampaian laporan keuangan dan meminimalkan durasi *audit report lag*. Sebaliknya, perusahaan dengan tingkat profitabilitas rendah atau dapat dikatakan mengalami kerugian cenderung akan menunda penyampaian laporan keuangannya karena kerugian merupakan kabar buruk yang dapat berdampak negatif bagi perusahaan seperti menurunnya permintaan akan saham perusahaan tersebut (Arumsari & Handayani, 2017). Sehingga, peneliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menduga bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap *audit report lag*.

Pengaruh profitabilitas ini memiliki kaitan dengan teori sinyal. Tingkat profitabilitas yang tinggi dapat menarik investor untuk mau menanamkan dana di perusahaan. Sehingga, perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung dengan sengaja mengirimkan sinyal berupa kabar baik ini dan menghindari keterlambatan penyampaian laporan keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Iskandar et al. (2022), Arumsari dan Handayani (2017), Effendi (2022), dan Ervina dan Salim (2021) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh secara negatif terhadap *audit report lag*. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas akan mengurangi terjadinya *audit report lag* di perusahaan tersebut. Hasil ini sejalan dengan teori sinyal dimana perusahaan dengan kinerja yang baik cenderung akan segera mempercepat penyampaian laporan keuangannya.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

2. Pengaruh Likuiditas Terhadap *Audit Report Lag*

Likuiditas merupakan kapabilitas suatu perusahaan dalam melunasi kewajiban atau hutang jangka pendeknya dengan tepat waktu (Ayuningtyas dan Riduwan, 2020). Dalam penelitian ini, tingkat likuiditas ditentukan dengan *current ratio* yaitu perbandingan aset lancar dengan hutang lancar. Tingkat likuiditas yang tinggi menandakan bahwa perusahaan memiliki resiko gagal bayar yang rendah dan bisa membayar kewajiban jangka pendeknya dengan tepat waktu (Ervina & Salim, 2021). Informasi mengenai tingkat likuiditas perusahaan akan digunakan oleh kreditor sebagai bahan pertimbangan pemberian kredit pada perusahaan. Sehingga, perusahaan dengan tingkat likuiditas tinggi cenderung akan mempercepat penyampaian laporan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



keuangannya dan meminimalkan durasi *audit report lag*. Berdasarkan pernyataan ini, peneliti menduga bahwa likuiditas berpengaruh secara negatif terhadap *audit report lag*.

Pengaruh likuiditas ini memiliki kaitan dengan teori sumber daya. Teori ini menjelaskan bagaimana perusahaan mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya untuk mencapai keunggulan kompetitif. Perusahaan dengan pengelolaan sumber daya yang optimal umumnya akan memiliki jumlah aset lancar yang besar untuk membiayai kewajiban jangka pendek. Hal ini akan memicu tingkat likuiditas yang tinggi sehingga mendorong perusahaan untuk mempercepat penyampaian laporan keuangan dan mengurangi durasi *audit report lag*.

Penelitian yang dilakukan oleh Niamianti et al. (2021), Priantoko & Herawaty (2019), Artaningrum et al. (2017), dan Dura (2017) menyatakan bahwa likuiditas mempunyai pengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Semakin tinggi tingkat likuiditas suatu perusahaan berarti semakin kecil juga durasi *audit report lag* yang terjadi.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag

Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan yang dapat ditentukan dengan melihat total aset atau kekayaan yang dimiliki perusahaan tersebut (Ervina dan Salim, 2021). Dalam hal ini, perusahaan dapat dikategorikan sebagai perusahaan besar, menengah, atau kecil. Menurut Ayuningtyas & Riduwan (2020), perusahaan besar memiliki sumber daya dan tenaga kerja yang lebih banyak, sistem informasi yang lebih unggul, serta sistem pengendalian internal yang lebih baik. Hal ini mempermudah pekerjaan auditor sehingga dapat mempersingkat waktu penyelesaian proses audit. Selain

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



itu, semakin besar ukuran suatu perusahaan berarti semakin banyak pula pihak yang mengawasi perusahaan itu, mulai dari investor, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pemerintah dan lain sebagainya (Utami et al., 2018). Karena ini, perusahaan dituntut untuk menyelesaikan proses audit dengan lebih cepat agar tidak terjadi keterlambatan yang dapat mempengaruhi kualitas informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Dari pemaparan ini, peneliti menduga bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara negatif terhadap *audit report lag*.

Bila dikaitkan dengan teori sumber daya, perusahaan besar yang tentunya memiliki sumber daya (aset) yang memadai akan mampu untuk memilih auditor yang terkemuka dan berkualitas untuk menjalankan proses audit. Perusahaan juga bisa melakukan perjanjian dengan auditor sebelum proses audit dimulai perihal durasi audit agar dilakukan dengan lebih cepat. Tentunya hal ini mampu mengurangi durasi *audit report lag* pada perusahaan tersebut.

Pernyataan diatas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ervina dan Salim (2021), Utami et al. (2018), Ayuningtyas dan Riduwan (2020), dan Amani & Waluyo (2016) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Hal ini berarti semakin besar ukuran suatu perusahaan, semakin kecil juga tingkat terjadinya *audit report lag* di perusahaan itu sehingga penyampaian laporan keuangan cenderung lebih tepat waktu.

4. Pengaruh Ukuran KAP Terhadap Audit Report Lag

Ukuran KAP secara umum dapat diklasifikasikan menjadi dua, yakni KAP besar dan KAP kecil (Utami et al., 2018). KAP besar mencakup KAP *big four* yaitu EY, Deloitte, PwC dan KPMG serta KAP yang melakukan afiliasi dengan keempat perusahaan tersebut. Sedangkan, KAP kecil ialah KAP yang tidak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

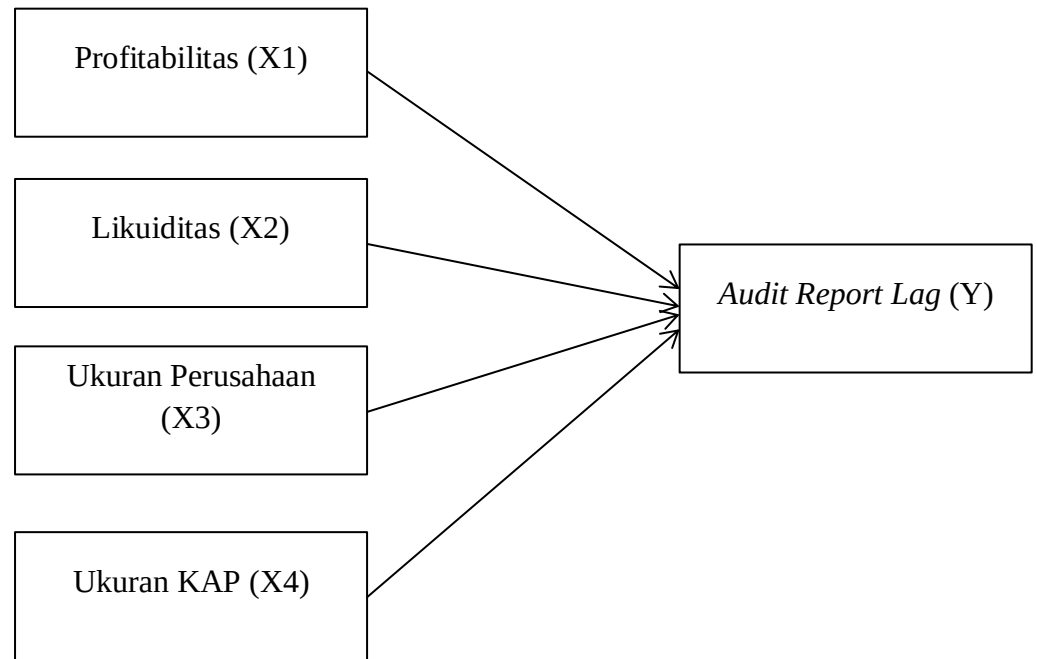
berafiliasi dengan KAP *big four*. KAP besar dianggap memiliki kualitas auditor yang lebih baik serta dilengkapi dengan fasilitas, sistem, dan prosedur audit yang memadai sehingga mendukung penyelesaian proses audit yang tepat waktu dan berkualitas. Dari pemaparan ini, peneliti menduga bahwa ukuran KAP berpengaruh secara negatif terhadap *audit report lag*.

Bila dilihat dari teori agen, KAP yang melakukan audit berperan sebagai pihak penengah antara pihak agen (manajemen) dengan *principal* (pemegang saham) dalam perusahaan. Kehadiran KAP ini diharapkan mampu mengatasi adanya ketidakseimbangan informasi antara kedua pihak sehingga penyampaian laporan keuangan dapat dilakukan dengan tepat waktu.

Pernyataan diatas sejalan dengan hasil penelitian Rusdiyanto et al. (2020), Machmuddah et al. (2020), Tannuka (2018), dan Parwati & Suhardjo (2009) yang menyatakan bahwa ukuran KAP memiliki pengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Hal ini mengartikan bahwa perusahaan yang diaudit oleh KAP besar umumnya memerlukan waktu yang lebih singkat untuk menyelesaikan proses audit dibandingkan KAP kecil sehingga mampu meminimalkan terjadinya *audit report lag* dalam perusahaan yang bersangkutan.

Gambar 2. 1

Kerangka Pemikiran



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran yang dipaparkan, berikut ini ialah hipotesis dari penelitian yang dilakukan penulis :

H₁ : Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.

H₂ : Likuiditas berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.

H₃ : Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.

H₄ : Ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.